

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa peran guru bagi anak autis usia 3-4 tahun di TK Mutiara Kasih Ge'tengan bertujuan untuk membangun percaya diri anak, kemandirian anak, dan interaksi sosial anak autis, dengan mengkolaborasikan keempat peran guru yaitu motivator, pembimbing, peran guru dalam meningkatkan interaksi sosial, dan guru sebagai pembimbing emosional anak. Yang paling utama dari keempat peran guru yang dilakukan oleh guru adalah motivator dan pembimbing, bagaimana cara guru dalam memberikan motivasi dan semangat bagi anak autis. terutama pada membangun percaya diri anak, dan interaksi anak. Peran ini juga dapat membuat perubahan pada setiap perilaku anak seperti anak berani melakukan sesuatu karena adanya dorongan yang meyakinkan dirinya bahwa anak pasti bisa. peran guru yang diterapkan oleh guru sebagai pembimbing mampu membangun kemandirian anak autis, dapat dilihat dari anak sudah bisa menyimpan tas dan sepatunya sendiri tanpa didampingi lagi, dan anak sudah bisa mencuci tangan sendiri.

B. Saran

Adapun saran-saran yang ingin disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Untuk sekolah TK Mutiara Kasih Ge'tengan diharapkan untuk terus menjalin kerja sama antara pihak sekolah dan orang tua anak didik dalam menangani anak autis.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan untuk terus mengembangkan potensinya dalam menangani anak autis seperti guru sesekali mengikuti pelatihan pembelajaran bagaimana guru dalam menangani anak khususnya pada anak autis. dan juga perlu bagi guru menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan anak autis, yang dapat meningkatkan perilaku anak menjadi lebih baik lagi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat melakukan penelitian selanjutnya tentang peran guru dalam mendampingi anak autis dalam meningkatkan interaksi sosial anak.